

English Corner: Training Reading and Writing Skills

Zul Fadli¹, Nur Tasmiah Sirajuddin², Andi Adriani Wahditiya³

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pattimura,

²Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura

³Fakultas Pertanian, Universitas Pattimura

¹zul.fadli@fisip.unpatti.ac.id. ²nurtasmiahs@gmail.com. ³andiadrianiwahditiya@gmail.com

Abstract

Learning English has become increasingly important in the current context of globalization. One key factor in improving the effectiveness of English language learning is by providing variation in learning materials. This article discusses the importance of using varied learning materials in English language learning and its impact on the progress of learners. Variations in learning materials include the use of texts that vary in genre and difficulty levels. This helps learners to become familiar with various types of texts and expand their vocabulary. Through this variation, learners will experience a more diverse reading experience, ranging from short stories to news articles, essays, and advertisements. The article also discusses the benefits of using varied materials, including increasing learners' interest in learning, avoiding boredom, and strengthening their understanding of English language structure and vocabulary. Additionally, the use of varied materials can also aid in developing learners' reading and writing skills, preparing them to interact with various types of texts in their daily lives. By integrating varied materials into English language learning, educational institutions and instructors can create a dynamic and stimulating learning environment that helps improve the effectiveness of learning and learners' English language abilities.

Keywords: English Corner, Training, Reading & Writing Skills.

Abstrak

Pembelajaran bahasa Inggris menjadi semakin penting dalam konteks globalisasi saat ini. Salah satu faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Inggris adalah dengan memberikan variasi dalam materi pembelajaran. Artikel ini mengulas pentingnya penggunaan variasi materi dalam pembelajaran bahasa Inggris dan dampaknya terhadap kemajuan peserta. Variasi materi pembelajaran mencakup penggunaan teks-teks yang bervariasi dalam genre dan tingkat kesulitan. Ini membantu peserta untuk terbiasa dengan berbagai jenis teks dan memperluas kosakata mereka. Melalui variasi ini, peserta akan merasakan pengalaman membaca yang lebih beragam, mulai dari cerita pendek hingga artikel berita, esai, dan iklan. Artikel ini juga membahas manfaat dari penggunaan variasi materi, termasuk meningkatkan minat peserta dalam pembelajaran, menghindari kebosanan, dan memperkuat pemahaman mereka tentang struktur dan kosakata bahasa Inggris. Selain itu, penggunaan variasi materi juga dapat membantu dalam pengembangan keterampilan membaca dan menulis peserta, serta mempersiapkan mereka untuk berinteraksi dengan berbagai jenis teks di kehidupan sehari-hari. Dengan mengintegrasikan variasi materi dalam pembelajaran bahasa Inggris, institusi pendidikan dan pengajar dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan merangsang, yang membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan kemampuan bahasa Inggris peserta.

Kata kunci: English Corner, Pelatihan, Kemampuan Membaca dan Menulis.

© 2024 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah fondasi pembangunan yang kuat bagi masyarakat, dan dalam era globalisasi seperti saat ini, penting bagi individu untuk memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik. Bahasa Inggris tidak hanya menjadi alat komunikasi internasional, tetapi juga penting dalam lingkungan akademis, profesional, dan sosial. Namun, banyak peserta, terutama mahasiswa tingkat perguruan tinggi, masih mengalami kesulitan dalam memperoleh dan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Inggris.

Latar belakang ini menggarisbawahi beberapa masalah utama yang dihadapi oleh peserta. Pertama, ada rendahnya akses terhadap pendidikan berkualitas dan sumber daya pembelajaran yang memadai. Faktor ekonomi dan infrastruktur pendidikan yang terbatas seringkali menghalangi peserta untuk mengakses bahan bacaan dan latihan yang diperlukan. Kedua, metode pembelajaran yang kurang efektif juga menjadi masalah. Banyak program pembelajaran bahasa Inggris yang kurang menarik dan tidak memperhitungkan kebutuhan individual peserta. Ketiga, minimnya kesempatan untuk berlatih dalam situasi nyata juga memengaruhi kemajuan peserta. Terbatasnya lingkungan di mana peserta dapat menggunakan bahasa Inggris secara aktif dapat menghambat pengembangan kemampuan mereka.

Dalam konteks ini, kegiatan "Training Reading & Writing Skills - English Corner Vol 2.2" menjadi penting. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan solusi konkret terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh peserta dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis bahasa Inggris. Melalui serangkaian pelatihan intensif dan interaktif, peserta akan diberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam kedua bidang ini.

Dengan meningkatnya keterampilan membaca, peserta dapat mengakses berbagai sumber daya pembelajaran dalam bahasa Inggris, mulai dari teks akademis hingga artikel berita dan jurnal ilmiah. Ini akan membantu memperluas pengetahuan mereka dan memperkaya wawasan tentang dunia. Kemampuan menulis yang baik juga sangat penting, terutama dalam konteks akademis dan profesional. Dengan meningkatkan kemampuan menulis, peserta dapat lebih efektif menyampaikan ide-ide mereka dalam bentuk laporan, esai, atau presentasi.

Selain manfaat pribadi bagi peserta, meningkatnya kemampuan berbahasa Inggris juga akan membawa manfaat yang luas bagi masyarakat. Individu yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang baik dapat berkontribusi lebih aktif dalam proyek-proyek internasional, berkomunikasi dengan mitra bisnis internasional, dan berpartisipasi dalam pertukaran budaya yang memperkaya. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan

kemampuan individu, tetapi juga untuk memajukan masyarakat secara keseluruhan dengan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat global.

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan utama kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan peserta dalam membaca dan menulis dalam bahasa Inggris. Hal ini akan membantu mereka menguasai bahasa Inggris dengan lebih baik dan meningkatkan keterampilan komunikasi lintas budaya.
2. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan akses yang memadai terhadap buku bacaan, materi pembelajaran online, dan sumber daya lainnya yang relevan bagi peserta, sehingga mereka dapat belajar secara efektif.
3. Kegiatan ini juga bertujuan untuk memberikan kesempatan yang cukup bagi peserta untuk berlatih berbahasa Inggris dalam situasi nyata. Dengan demikian, mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
4. Salah satu tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan motivasi peserta untuk belajar dan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Dengan menyampaikan pemahaman yang jelas tentang relevansi kemampuan berbahasa Inggris dengan tujuan dan kebutuhan pribadi atau profesional mereka, diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk belajar.

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta akan dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Inggris, yang merupakan keterampilan kunci dalam komunikasi lintas budaya dan kesempatan karier global.
2. Dengan berlatih dalam situasi yang nyata dan menerima umpan balik langsung, peserta akan merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai konteks, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di lingkungan profesional.
3. Peserta akan mendapatkan akses terhadap buku bacaan, materi pembelajaran, dan sumber daya online yang relevan, membantu mereka untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan bahasa Inggris mereka di masa depan.
4. Dengan menyadari relevansi kemampuan berbahasa Inggris dengan tujuan pribadi dan profesional mereka, peserta akan termotivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka dalam bahasa Inggris.
5. Kemampuan berbahasa Inggris yang kuat merupakan aset berharga dalam dunia kerja. Dengan meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, peserta akan dapat meningkatkan prospek karier mereka dalam lingkungan yang semakin terhubung secara global.

Kegiatan ini diadakan karena adanya kesadaran akan pentingnya kemampuan berbahasa Inggris dalam konteks globalisasi dan persaingan kerja yang semakin ketat. Banyak peserta, terutama mahasiswa dan profesional, menghadapi tantangan dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, kegiatan ini diselenggarakan untuk memberikan mereka kesempatan untuk meningkatkan keterampilan tersebut melalui pelatihan intensif dan interaktif.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dibuatlah pertanyaan tujuan pengabdian yaitu:

1. Bagaimana kegiatan ini dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis peserta dalam bahasa Inggris?
2. Apa manfaatnya bagi peserta untuk menguasai keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa Inggris dalam konteks profesional dan pribadi?
3. Bagaimana kegiatan ini dapat memberikan akses terhadap sumber daya pembelajaran yang memadai bagi peserta?
4. Apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi peserta dalam belajar bahasa Inggris dan bagaimana relevansinya dengan tujuan dan kebutuhan mereka?

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Metode kegiatan ini dirancang untuk memberikan peserta pengalaman belajar yang komprehensif dan interaktif dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis bahasa Inggris. Berikut adalah tahapan kegiatan yang dilaksanakan:

2.1 Sesi Pembukaan:

Sesi pembukaan dimulai dengan moderator menyampaikan pengantar yang menjelaskan tujuan utama kegiatan serta rangkaian agenda yang akan dilaksanakan pada hari tersebut. Moderator memastikan agar peserta memahami dengan jelas apa yang akan dicapai selama kegiatan tersebut berlangsung. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan narasumber, yang merupakan individu yang akan memimpin sesi-sesi pelatihan dan memberikan wawasan yang berharga terkait topik yang akan dibahas. Pengenalan ini membantu membangun hubungan antara peserta dan narasumber, menciptakan suasana yang inklusif dan kolaboratif di awal kegiatan. Hal ini juga memungkinkan peserta untuk mendapatkan gambaran tentang latar belakang dan kredibilitas narasumber serta meningkatkan motivasi mereka untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan tersebut.

2.2 Presentasi Materi:

Selama sesi presentasi, narasumber memainkan peran sentral dalam menyampaikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta. Mereka membahas keterampilan membaca dan menulis dengan detail, termasuk strategi dan teknik yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan dalam kedua

bidang tersebut. Presentasi tersebut mungkin mencakup strategi membaca seperti skimming, scanning, dan pemahaman mendalam, serta teknik menulis seperti perencanaan tulisan, pengembangan ide, dan penggunaan tata bahasa yang tepat. Narasumber juga memberikan contoh penerapan strategi dan teknik tersebut dalam konteks praktis, misalnya dengan menganalisis teks-teks yang relevan atau memberikan situasi nyata di mana keterampilan tersebut dapat digunakan. Dengan memberikan contoh yang konkret dan relevan, peserta dapat memahami secara lebih baik bagaimana menerapkan keterampilan membaca dan menulis dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, narasumber mungkin juga menyajikan studi kasus atau cerita sukses dari individu yang berhasil menerapkan strategi-strategi tersebut dalam pengalaman mereka sendiri, yang dapat memberi inspirasi dan motivasi tambahan kepada peserta. Dengan demikian, presentasi narasumber menjadi momen penting dalam kegiatan ini, memberikan landasan yang kuat bagi peserta untuk memulai perjalanan mereka dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis bahasa Inggris.

2.3 Diskusi dan Interaksi:

Sesi diskusi peserta merupakan kesempatan bagi mereka untuk aktif berpartisipasi dengan berbagi pengalaman, strategi, dan tantangan yang mereka hadapi dalam membaca dan menulis. Peserta dapat saling mendengarkan, belajar satu sama lain, dan memberikan dukungan. Diskusi kelompok juga merupakan bagian penting dari kegiatan ini, di mana peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk mendiskusikan topik tertentu yang terkait dengan keterampilan membaca dan menulis. Melalui diskusi ini, peserta dapat mendalami pemahaman mereka tentang materi yang telah dipresentasikan oleh narasumber dan menciptakan ruang untuk pertukaran ide serta pengalaman. Diskusi kelompok membantu memperluas pandangan peserta dan mendorong kolaborasi antar mereka, memperkaya pengalaman belajar secara keseluruhan.

2.4 Latihan Praktis:

Dalam sesi ini, peserta dilibatkan dalam serangkaian latihan membaca dan menulis yang beragam, mencakup berbagai jenis teks seperti artikel berita, esai, dan surat. Mereka diberikan tugas untuk membaca teks-teks tersebut secara kritis dan menulis respons yang relevan. Setelah menyelesaikan tugas, peserta kemudian mendapatkan umpan balik langsung dari narasumber dan sesama peserta. Umpan balik ini memungkinkan mereka untuk mengevaluasi dan memperbaiki karya mereka, serta untuk memperdalam pemahaman mereka tentang keterampilan membaca dan menulis bahasa Inggris. Dengan mendapatkan umpan balik dari berbagai sumber, peserta dapat mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan keterampilan mereka lebih lanjut. Ini menciptakan

lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan mendukung, di mana peserta dapat tumbuh dan berkembang secara signifikan.

2.5 Sesi Evaluasi:

Sesi evaluasi adalah tahap penting untuk merefleksikan pengalaman selama kegiatan. Peserta memiliki kesempatan untuk menyampaikan umpan balik tentang kegiatan, termasuk apa yang mereka anggap efektif dan area yang masih perlu diperbaiki. Narasumber juga memberikan umpan balik tentang kemajuan peserta berdasarkan observasi mereka selama kegiatan. Mereka juga dapat memberikan saran untuk peningkatan di masa depan, baik dalam hal penyampaian materi maupun struktur kegiatan secara keseluruhan. Melalui sesi evaluasi, tim pengelola kegiatan dapat memperoleh wawasan berharga tentang keberhasilan dan tantangan yang dihadapi, yang dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kegiatan serupa di masa depan. Ini adalah kesempatan yang berharga bagi semua pihak untuk bersama-sama berkontribusi dalam pengembangan program pelatihan yang lebih baik.

Analisis data yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan evaluasi kualitatif, termasuk observasi terhadap partisipasi peserta, refleksi peserta tentang pengalaman belajar mereka, serta umpan balik yang diberikan oleh peserta dan narasumber. Dengan memperhatikan analisis ini, pengorganisasi dapat mengevaluasi efektivitas kegiatan dan membuat penyesuaian untuk meningkatkan kualitasnya di masa depan.

Metode pelatihan ini dirancang dengan berbagai tahapan untuk memastikan pemahaman dan penerapan keterampilan yang diajarkan.

1. Ceramah:

Narasumber menyampaikan teori dan konsep secara terstruktur dan detail dalam format ceramah. Mereka menyajikan materi dengan jelas dan sistematis, memastikan bahwa peserta memahami setiap konsep yang disampaikan. Dalam ceramah ini, narasumber menggunakan pendekatan yang didukung oleh bukti dan contoh konkret untuk mengilustrasikan konsep-konsep yang mereka ajarkan. Dengan demikian, peserta dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang materi yang dipresentasikan. Format ceramah ini memungkinkan narasumber untuk mengatur informasi secara logis dan menyampaikannya dengan efisien kepada peserta. Meskipun ceramah memberikan dasar teoritis yang penting, narasumber juga memastikan adanya interaksi dengan peserta melalui sesi tanya jawab dan diskusi untuk menjaga keterlibatan dan pemahaman yang lebih baik. Ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang terstruktur dan mendukung bagi peserta.

2. Tanya Jawab dan Diskusi:

Peserta didorong untuk berpartisipasi aktif dalam sesi pembelajaran dengan cara bertanya dan berdiskusi tentang materi yang disampaikan. Mereka diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan klarifikasi atau pemahaman yang lebih dalam tentang topik yang dibahas. Selain itu, peserta juga diajak untuk berbagi pengalaman, pandangan, dan pemikiran mereka terkait dengan materi yang dipresentasikan. Diskusi ini memungkinkan peserta untuk saling belajar satu sama lain, memperkaya pemahaman mereka melalui pertukaran ide dan pengalaman. Partisipasi aktif dari peserta juga membantu membangun suasana belajar yang kolaboratif dan mendukung, di mana setiap peserta merasa dihargai dan memiliki kontribusi yang berarti dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, partisipasi aktif peserta dalam diskusi memperkaya pengalaman pembelajaran mereka dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang materi.

3. Simulasi:

Peserta terlibat dalam berbagai aktivitas yang mensimulasikan situasi nyata, di mana mereka diberi kesempatan untuk menerapkan keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa Inggris dalam konteks praktis. Mereka mungkin diminta untuk membaca teks-teks yang relevan dengan profesi atau minat mereka, dan kemudian menulis tanggapan atau analisis tentang teks tersebut. Selain itu, peserta juga bisa terlibat dalam peran bermain atau simulasi di mana mereka berinteraksi dalam bahasa Inggris dalam situasi yang mirip dengan kehidupan sehari-hari atau lingkungan kerja. Melalui aktivitas semacam ini, peserta dapat merasakan pengalaman langsung dalam menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi dalam berbagai konteks, yang membantu mereka memperkuat keterampilan mereka dengan cara yang relevan dan bermakna.

4. Studi Kasus:

Peserta terlibat dalam studi kasus yang relevan untuk dianalisis dan diselesaikan, memungkinkan mereka menerapkan keterampilan membaca dan menulis yang telah dipelajari dalam konteks praktis. Studi kasus ini dapat melibatkan situasi atau masalah yang sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau lingkungan kerja mereka, sehingga peserta dapat melihat langsung bagaimana keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa Inggris dapat diterapkan dalam pemecahan masalah nyata. Peserta diminta untuk menganalisis informasi yang diberikan, mengidentifikasi masalah yang ada, dan menyusun solusi atau tanggapan tertulis yang tepat. Melalui studi kasus ini, peserta dapat mengasah keterampilan kritis mereka dalam

membaca dan menulis, serta memperluas pemahaman mereka tentang cara mengaplikasikan keterampilan bahasa Inggris dalam berbagai situasi kehidupan nyata.

5. Tugas/Latihan/Praktek:

Peserta diberikan tugas atau latihan tertulis yang harus diselesaikan di luar sesi pelatihan, memungkinkan mereka untuk melatih dan mengembangkan keterampilan membaca dan menulis secara mandiri. Tugas tersebut dapat berupa penulisan esai, membuat rangkuman dari teks yang telah dibaca, menulis surat atau email, atau mengerjakan latihan tata bahasa. Setelah menyelesaikan tugas, peserta kemudian memberikan hasilnya kepada narasumber untuk mendapatkan umpan balik langsung. Umpan balik ini memungkinkan peserta untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas tulisan mereka, serta mendapatkan wawasan tambahan tentang cara meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca dan menulis. Dengan demikian, tugas ini menjadi sebuah langkah penting dalam proses pembelajaran peserta di luar ruang kelas dan mendukung perkembangan keterampilan bahasa Inggris mereka secara menyeluruh.

Melalui kombinasi metode ini, peserta memiliki kesempatan untuk mendapatkan pemahaman yang holistik dan praktis tentang keterampilan membaca dan menulis bahasa Inggris. Ini memungkinkan mereka untuk menerapkan konsep-konsep teoritis dalam konteks praktis, memperkuat pemahaman mereka melalui latihan dan umpan balik, serta merangsang pertukaran ide dan pengalaman melalui diskusi dan interaksi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Januari 2024 pada pukul 10.00 – 16.00 WITA, yang berlokasi di Kampus STMIK Amika Soppeng dengan metode pelatihan hybrid yaitu online dan offline. Adapun narasumber kegiatan ini adalah Nurfadillah Suprayitno, S.E., M.M., dan Andi Adriani Wahditiya, S.P., M.Si., kemudian yang menjadi moderator adalah Zul Fadli, S.E., M.A.P. Peserta pada kegiatan ini terdiri dari:

1. Mahasiswa tingkat perguruan tinggi yang ingin meningkatkan kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Inggris untuk mendukung studi mereka.
2. Profesional yang ingin memperbaiki keterampilan bahasa Inggris mereka untuk meningkatkan kualifikasi dan kemungkinan promosi di tempat kerja.
3. Pelajar sekolah menengah yang tertarik untuk memperdalam pemahaman mereka tentang bahasa Inggris untuk persiapan ujian masuk universitas atau kebutuhan akademis lainnya.

4. Individu yang ingin mengasah keterampilan bahasa Inggris mereka untuk kepentingan pribadi, seperti membaca dan menulis secara lebih lancar dalam kehidupan sehari-hari atau untuk keperluan traveling

Keterampilan membaca (reading skills) merupakan kemampuan yang sangat penting dalam pengembangan bahasa, pembelajaran, dan peningkatan pengetahuan. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya mencakup kemampuan untuk mengenali kata dan kalimat, tetapi juga untuk memahami makna teks secara keseluruhan, menafsirkan informasi yang diberikan, dan membuat kesimpulan yang tepat. [1]

Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris, keterampilan membaca adalah fondasi utama untuk memperluas kosakata, meningkatkan pemahaman tata bahasa, dan mengembangkan kemampuan menulis. Selain itu, membaca juga membantu memperkaya pengetahuan dan memahami berbagai konteks budaya dan sosial. [2]

Terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca, seperti pembacaan intensif untuk pemahaman yang mendalam, serta pembacaan ekstensif untuk memperluas kosakata dan meningkatkan kecepatan membaca. Teknik-teknik seperti meringkas, merinci, dan menarik kesimpulan dari teks juga penting untuk memperdalam pemahaman. Keterampilan membaca yang baik juga memberikan manfaat di luar ruang kelas, seperti membantu dalam mencari informasi untuk studi akademis, memperoleh wawasan dari berbagai sumber, atau mengembangkan kritis pemikiran analitis. [3]

Dengan demikian, pembangunan keterampilan membaca yang efektif tidak hanya memperluas cakupan pengetahuan, tetapi juga membantu individu dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks pendidikan, profesional, maupun pribadi. Sedangkan Keterampilan menulis (writing skills) merupakan kemampuan yang esensial dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, karier, dan komunikasi. Menulis memungkinkan individu untuk menyampaikan ide, memperjelas pemikiran, dan berbagi informasi dengan efektif. [4]

Dalam konteks pendidikan, keterampilan menulis penting untuk mengekspresikan pemahaman tentang berbagai subjek, mengembangkan argumen yang terorganisir, dan menyajikan ide secara logis dan koheren. Dalam karier, kemampuan menulis yang baik memungkinkan individu untuk menghasilkan laporan, proposal, dan dokumen lainnya dengan kualitas yang tinggi, yang dapat meningkatkan produktivitas dan profesionalisme.

Strategi yang efektif dalam pengembangan keterampilan menulis meliputi perencanaan, penelitian, pengorganisasian, penulisan, dan revisi.

Selain itu, memahami genre dan tujuan tulisan, serta penggunaan tata bahasa dan gaya yang tepat, juga kunci dalam meningkatkan kualitas tulisan. [5]

Keterampilan menulis juga memungkinkan individu untuk berpartisipasi dalam diskusi, menyampaikan ide dengan jelas dan persuasif, serta mempengaruhi pemikiran dan pandangan orang lain. Kemampuan untuk menulis dengan efektif juga dapat membuka pintu bagi kesempatan seperti publikasi artikel, penulisan buku, atau menulis blog yang berpengaruh. Dengan demikian, pengembangan keterampilan menulis yang baik tidak hanya meningkatkan komunikasi dan pemahaman, tetapi juga memungkinkan individu untuk mencapai kesuksesan pribadi dan profesional yang lebih besar dalam berbagai konteks kehidupan.

Tujuan dari pengembangan keterampilan membaca (reading skills) dan menulis (writing skills) adalah untuk memberdayakan individu dengan kemampuan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat yang semakin terkoneksi dan kompleks. Berikut adalah beberapa tujuan dari kedua keterampilan tersebut:

1. Peningkatan Pemahaman:

Tujuan utama dari keterampilan membaca adalah meningkatkan pemahaman individu terhadap berbagai jenis teks yang mereka baca, termasuk naratif, deskriptif, informatif, atau persuasif. Dengan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang teks-teks ini, individu dapat mengidentifikasi pesan utama, menafsirkan informasi dengan akurat, dan meresponsnya secara kritis. Kemampuan untuk memahami berbagai jenis teks membantu individu dalam mengembangkan keterampilan analitis, evaluatif, dan interpretatif yang penting dalam berbagai konteks, baik akademis maupun profesional.

2. Pengembangan Kosakata:

Membaca secara teratur membantu memperluas kosakata seseorang dengan memperkenalkan mereka pada kata-kata baru dan frasa yang digunakan dalam berbagai konteks. Dengan paparan yang konsisten terhadap beragam kata dan frasa, pembaca dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami dan menggunakan bahasa dengan lebih luas dan lebih tepat. Hal ini tidak hanya memperkaya kemampuan komunikasi, tetapi juga memungkinkan individu untuk lebih efektif dalam berinteraksi dengan orang lain dan memahami konten yang lebih kompleks dalam berbagai teks dan situasi.

3. Pengembangan Keterampilan Analitis:

Melalui membaca, individu memperoleh keterampilan analitis yang penting untuk menafsirkan informasi dengan baik, mengidentifikasi argumen yang disajikan, mengevaluasi bukti yang diberikan, dan pada akhirnya, menarik kesimpulan yang tepat.

Kemampuan ini memungkinkan pembaca untuk mengembangkan pemikiran kritis yang kuat, membantu mereka dalam mengolah informasi dengan lebih baik, membuat keputusan yang lebih baik, dan menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai isu dan konten yang mereka baca. Dengan demikian, membaca tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memperkuat keterampilan analitis individu.

4. Peningkatan Kreativitas:

Keterampilan menulis bertujuan untuk memperkuat kemampuan individu dalam mengungkapkan ide-ide mereka secara kreatif dan persuasif melalui tulisan. Dengan menguasai keterampilan menulis, individu dapat menyampaikan pemikiran dan ide-ide mereka dengan jelas dan efektif kepada pembaca. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempengaruhi opini, menginspirasi, dan memengaruhi tindakan orang lain. Selain itu, menulis juga merupakan cara yang kuat untuk memproses informasi, merenungkan pengalaman, dan menyampaikan cerita yang bermakna. Dengan demikian, keterampilan menulis tidak hanya penting dalam berbagai konteks akademis dan profesional, tetapi juga dalam mengembangkan kreativitas dan kepekaan terhadap dunia.

5. Peningkatan Keterampilan Komunikasi:

Menulis memungkinkan individu untuk menyampaikan pemikiran dan ide-ide mereka dengan jelas dan efektif kepada pembaca. Hal ini melibatkan pengembangan kemampuan untuk merumuskan argumen yang solid, mengorganisasikan ide dengan baik, dan menggunakan tata bahasa yang tepat. Dengan menulis, individu dapat mengungkapkan gagasan mereka dengan cara yang sistematis dan terstruktur, memperkuat persuasi dan kejelasan dalam komunikasi. Kemampuan untuk mengorganisasikan informasi dengan baik dalam tulisan juga membantu pembaca memahami pesan yang disampaikan dengan lebih baik, memastikan efektivitas komunikasi dalam berbagai konteks.

6. Pengembangan Keterampilan Akademik dan Profesional:

Keterampilan membaca dan menulis yang kuat sangat penting dalam konteks pendidikan tinggi dan dunia kerja. Mereka membantu individu dalam menulis laporan, tugas, proposal, dan komunikasi tertulis lainnya yang diperlukan dalam lingkungan akademik dan profesional. Dengan keterampilan ini, individu dapat menghasilkan dokumen-dokumen yang berkualitas, menyampaikan ide dengan jelas, dan berkomunikasi secara efektif dengan sesama rekan kerja atau dengan audiens yang dituju. Kemampuan membaca yang baik juga memfasilitasi pemahaman materi kuliah yang kompleks dan memungkinkan individu untuk

terus belajar dan berkembang dalam karier mereka.

Dengan mencapai tujuan ini, individu dapat menjadi pembaca yang kritis, penulis yang terampil, dan komunikator yang efektif dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Keterampilan membaca (reading) dan menulis (writing) memiliki manfaat yang luas dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut adalah beberapa manfaat dari kedua keterampilan tersebut:

1. Peningkatan Pengetahuan:

Membaca memperluas wawasan dan pengetahuan tentang berbagai topik dengan paparan terhadap berbagai informasi yang disajikan dalam teks. Sementara itu, menulis memungkinkan individu untuk memproses informasi yang mereka terima melalui membaca dengan cara menyusunnya kembali dalam bentuk tulisan. Proses menulis membantu individu dalam memahami dan merenungkan informasi yang diperoleh, memperkuat pemahaman mereka, dan menyimpannya dalam ingatan jangka panjang. Dengan demikian, kombinasi antara membaca dan menulis memungkinkan individu untuk terus belajar dan mengembangkan pengetahuan mereka tentang dunia yang beragam.

2. Komunikasi yang Efektif:

Keterampilan menulis yang baik memungkinkan individu untuk menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan persuasif kepada pembaca. Dengan penggunaan kata-kata yang tepat dan struktur yang baik, pesan dapat disampaikan secara efektif dan memengaruhi opini pembaca. Sementara itu, membaca memperkaya kosakata dan pemahaman, memungkinkan individu untuk mengkomunikasikan pikiran mereka dengan lebih lancar dan tepat. Dengan demikian, kombinasi keterampilan menulis dan membaca memperkuat kemampuan individu dalam berkomunikasi secara efektif, baik dalam konteks pribadi maupun profesional.

3. Peningkatan Keterampilan Analitis:

Membaca melatih kemampuan analitis dalam menafsirkan informasi, mengidentifikasi argumen, dan mengevaluasi bukti yang disajikan. Sementara itu, menulis memperkuat kemampuan individu untuk merumuskan argumen yang solid dan terorganisir. Proses menulis memungkinkan individu untuk mengorganisasikan pemikiran mereka dengan jelas, merangkai argumen secara logis, dan menyajikan ide-ide dengan koheren. Dengan demikian, kombinasi antara membaca dan menulis memperkuat kemampuan individu dalam berpikir kritis, mengembangkan argumen yang kuat, dan menyampaikan pesan dengan efektif.

4. Kesempatan Karier yang Lebih Baik:

Keterampilan membaca dan menulis yang kuat adalah aset berharga dalam banyak profesi.

Mereka diperlukan dalam berbagai aktivitas seperti menulis laporan, proposal, email, serta berkomunikasi secara efektif dalam konteks bisnis. Kemampuan membaca yang baik memungkinkan individu untuk memahami informasi dengan cepat dan akurat, sementara keterampilan menulis yang baik memungkinkan mereka untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan persuasif kepada rekan kerja, atasan, atau klien. Dengan demikian, keterampilan membaca dan menulis memainkan peran kunci dalam kesuksesan profesional di berbagai bidang industri.

5. Pengembangan Kreativitas:

Menulis memberi individu ruang untuk mengekspresikan kreativitas mereka dalam berbagai bentuk, seperti cerita, puisi, atau tulisan kreatif lainnya. Proses menulis memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi ide-ide baru, menciptakan dunia imajiner, dan membagikan pengalaman pribadi dengan cara yang unik dan orisinal. Ini tidak hanya menjadi sarana untuk menyampaikan pikiran dan perasaan secara bebas, tetapi juga membuka peluang untuk memengaruhi dan menginspirasi pembaca. Dengan menulis, individu dapat mengekspresikan diri mereka dengan lebih bebas dan menemukan kepuasan dalam proses kreatif tersebut.

6. Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis:

Keterampilan membaca dan menulis memainkan peran penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Membaca melatih individu untuk mengevaluasi informasi, mengidentifikasi argumen, dan memahami berbagai sudut pandang. Sementara itu, menulis memungkinkan individu untuk merumuskan argumen yang terorganisir dan mengeksplorasi berbagai ide secara mendalam. Proses ini melibatkan pembuatan kesimpulan yang didukung oleh bukti dan pertimbangan terhadap sudut pandang yang berbeda. Dengan demikian, kombinasi antara keterampilan membaca dan menulis membantu dalam memperkuat kemampuan berpikir kritis individu dalam menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi informasi dengan tepat.

3.2 Pembahasan

Keterampilan membaca dan menulis bukan hanya penting untuk keberhasilan akademis, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan pribadi dan profesional individu. Berikut merupakan penjelasan dari setiap sesi pada kegiatan ini:

1. Pembukaan dan Pengenalan

Penyelenggara memulai dengan sambutan yang hangat, menyambut peserta dan menjelaskan tujuan utama dari kegiatan tersebut. Mereka menyampaikan secara jelas agenda kegiatan yang akan diikuti, memberikan gambaran tentang topik-topik yang akan dibahas, serta menjelaskan

manfaat yang diharapkan dari kehadiran peserta dalam kegiatan tersebut. Selain itu, penyelenggara juga memperkenalkan narasumber secara singkat, menggarisbawahi pengalaman dan keahlian mereka yang relevan dengan topik yang akan dibahas. Dengan demikian, sesi pembukaan memberikan pengantar yang komprehensif dan memotivasi bagi peserta, mempersiapkan mereka untuk pengalaman pembelajaran yang bermanfaat selama kegiatan.

2. Pemaparan Materi

Narasumber membawakan materi yang terstruktur tentang keterampilan membaca dan menulis dalam bahasa Inggris. Ini mencakup berbagai topik penting seperti strategi membaca yang efektif, teknik menulis yang dapat meningkatkan kejelasan dan kohesi tulisan, serta penerapan tata bahasa yang tepat. Narasumber juga membahas aspek lain yang relevan, seperti memahami struktur teks yang berbeda dan cara mengembangkan gagasan secara sistematis. Presentasi ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam kepada peserta, membantu mereka memahami konsep-konsep kunci dalam pembelajaran bahasa Inggris, dan memberikan mereka alat yang berguna untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka. Adapun penjelasan mengenai materi yang dibawakan oleh kedua narasumber adalah sebagai berikut:

a. Nurfadillah Suprayitno, S.E., M.M dengan judul materi “Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca dalam Bahasa Inggris”. Berikut merupakan deskripsi materinya:

- 1) Pengenalan tentang pentingnya kemampuan membaca dalam konteks pengembangan kemampuan berbahasa Inggris menjadi landasan krusial dalam setiap kegiatan pembelajaran bahasa. Membaca adalah fondasi untuk memperluas kosakata, memahami struktur kalimat, dan memperkaya pemahaman tentang berbagai konten. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, membaca tidak hanya menjadi alat untuk memahami teks, tetapi juga untuk mengeksplorasi budaya, kebiasaan, dan berbagai perspektif. Kemampuan membaca yang kuat membuka pintu untuk pemahaman yang lebih dalam terhadap bahasa, membantu peningkatan kemampuan komunikasi secara keseluruhan. Oleh karena itu, memahami pentingnya kemampuan membaca dalam konteks pengembangan kemampuan berbahasa Inggris merupakan langkah awal yang penting bagi peserta dalam perjalanan mereka menuju penguasaan bahasa yang lebih baik.

- 2) Dalam pemaparan strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca, penting untuk memperkenalkan berbagai teknik yang dapat membantu peserta menjadi pembaca yang lebih efisien dan efektif. Ini termasuk teknik pemahaman bacaan yang melibatkan pemahaman mendalam terhadap teks, skimming yang digunakan untuk mendapatkan gambaran umum dari teks dengan cepat, scanning yang membantu dalam mencari informasi spesifik, dan kemampuan untuk menemukan makna dari konteks yang membantu peserta untuk memahami kata-kata atau frasa yang tidak dikenal melalui konteks kalimat atau paragraf. Dengan memahami dan menguasai berbagai strategi ini, peserta dapat mengembangkan kemampuan membaca yang lebih baik dan lebih efisien, memungkinkan mereka untuk memahami dan menanggapi berbagai jenis teks dengan lebih baik.

- 3) Dalam demonstrasi cara mengimplementasikan strategi-strategi membaca, peserta akan dipandu melalui langkah-langkah praktis dalam menerapkan strategi tersebut dalam membaca berbagai jenis teks. Untuk teks naratif, peserta akan diajarkan bagaimana menerapkan teknik pemahaman bacaan untuk memahami plot, karakter, dan tema. Untuk teks deskriptif, mereka akan belajar menggunakan skimming dan scanning untuk mendapatkan gambaran tentang detail-desain dan karakteristik. Ketika membaca teks argumentatif, peserta akan dilatih dalam menemukan argumen utama dan mendukungnya. Sedangkan, untuk teks informatif, peserta akan mengasah kemampuan mereka untuk mengekstrak informasi kunci dan pemahaman dari konteks. Dengan demikian, peserta akan dapat melihat bagaimana strategi-strategi tersebut berlaku dalam konteks praktis yang berbeda, mempersiapkan mereka untuk menghadapi berbagai jenis teks dengan percaya diri dan kemampuan membaca yang lebih baik.

b. Andi Adriani Wahditiya, S.P., M.Si., dengan judul materi “Teknik Menulis Efektif dalam Bahasa Inggris”. Berikut merupakan deskripsi materinya:

- 1) Pengenalan tentang pentingnya kemampuan menulis dalam komunikasi bahasa Inggris yang efektif merupakan fondasi yang krusial dalam pembelajaran bahasa Inggris. Menulis adalah salah satu bentuk utama dari ekspresi diri, yang

- memungkinkan individu untuk mengungkapkan pikiran, ide, dan emosi mereka secara jelas dan teratur. Dalam konteks komunikasi, kemampuan menulis yang baik memungkinkan individu untuk menyampaikan pesan mereka dengan tepat dan persuasif, baik dalam konteks akademik, profesional, maupun sosial. Dengan kemampuan menulis yang baik, seseorang dapat menyusun laporan, proposal, surat, dan dokumen lainnya dengan struktur yang kohesif dan tata bahasa yang tepat. Oleh karena itu, pemahaman akan pentingnya kemampuan menulis dalam komunikasi bahasa Inggris yang efektif memberikan dasar yang kuat bagi peserta untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka dengan lebih baik.
- 2) Dalam menjelaskan teknik dan strategi menulis yang efektif, peserta akan diperkenalkan pada berbagai langkah yang penting untuk menyusun tulisan dengan baik. Perencanaan adalah tahap awal yang melibatkan pengumpulan ide, membuat outline, dan merumuskan tujuan tulisan. Pengembangan ide melibatkan pembangunan gagasan dan argumen dengan dukungan yang memadai. Struktur narasi penting untuk memberikan alur yang jelas dan kohesif dalam tulisan, seperti pengenalan, pengembangan, dan kesimpulan. Penggunaan tata bahasa yang tepat adalah kunci untuk menyampaikan pesan secara jelas dan tepat. Teknik-teknik ini membantu peserta untuk mengorganisasikan pikiran mereka dengan baik dan menyampaikan pesan mereka dengan jelas dan efektif. Dengan memahami dan menerapkan strategi-strategi ini, peserta dapat meningkatkan keterampilan menulis mereka dan menghasilkan tulisan yang lebih berkualitas.
 - 3) Dalam demonstrasi menerapkan teknik-teknik menulis, peserta akan dibimbing melalui langkah-langkah praktis dalam menyusun berbagai jenis teks yang umum digunakan dalam berbagai konteks komunikasi. Untuk menulis esai, mereka akan diajarkan tentang perencanaan yang matang, pengembangan argumen, dan struktur narasi yang efektif. Ketika menulis artikel, peserta akan belajar bagaimana membuat headline menarik, menyusun paragraf yang informatif, dan memperkuat tulisan dengan fakta dan data yang relevan. Dalam menulis surat, mereka akan diajarkan tentang format yang tepat, penggunaan bahasa yang sopan dan persuasif, serta pengorganisasian isi yang jelas. Sedangkan, untuk menulis email, peserta akan belajar tentang kesantunan berbahasa email, penggunaan subjek yang efektif, dan penyampaian pesan yang jelas dan singkat. Dengan demikian, peserta akan dapat melihat bagaimana menerapkan teknik-teknik menulis ini dalam berbagai jenis teks yang mereka tulis dalam kehidupan sehari-hari mereka.
3. Diskusi dan Interaksi

Sesi diskusi dan interaksi menjadi bagian penting dalam "English Corner: Training Reading and Writing Skills" karena memungkinkan peserta untuk berbagi pengalaman, bertanya pertanyaan, dan mendiskusikan topik-topik yang relevan dengan kemampuan membaca dan menulis bahasa Inggris. Berikut adalah penjelasan pada sesi ini:

 - a. Pengantar Diskusi

Saat memulai sesi, moderator memberikan pengantar singkat yang merangkum topik yang akan didiskusikan. Pengantar ini bertujuan untuk memberikan konteks dan menetapkan tujuan bagi sesi diskusi. Moderator menjelaskan secara ringkas mengapa topik tersebut penting untuk dipahami dan bagaimana hal itu relevan dengan tujuan pembelajaran peserta. Moderator juga memberikan gambaran singkat tentang struktur diskusi dan apa yang diharapkan dari peserta selama sesi. Pengantar ini bertujuan untuk mempersiapkan peserta secara mental, memberikan mereka arah, dan memastikan bahwa semua peserta memiliki pemahaman yang sama tentang topik yang akan dibahas. Dengan memberikan pengantar yang jelas dan informatif, moderator menciptakan dasar yang kuat untuk interaksi yang bermakna dan produktif selama sesi diskusi.
 - b. Pertanyaan Terbuka

Dalam sesi ini, peserta didorong untuk berpartisipasi aktif dengan berbagi pengalaman mereka tentang tantangan yang dihadapi dalam membaca dan menulis dalam bahasa Inggris. Moderator menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung di mana peserta merasa nyaman untuk berbicara tentang pengalaman pribadi mereka. Ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk saling mendengarkan, memahami, dan memberi dukungan satu sama lain. Berbagi pengalaman juga dapat membantu memperjelas bahwa tantangan dalam keterampilan bahasa Inggris adalah hal yang umum dan dapat diatasi bersama. Dengan cara ini, sesi tidak hanya memberikan ruang untuk belajar dari narasumber, tetapi juga dari

- pengalaman nyata sesama peserta, menciptakan kesadaran dan pemahaman yang lebih mendalam tentang berbagai hambatan yang mungkin dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.
- c. **Sharing Best Practice**
Dalam sesi ini, peserta didorong untuk berbagi strategi atau teknik yang telah berhasil mereka gunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka dalam bahasa Inggris. Moderator memberikan kesempatan kepada setiap peserta untuk berbicara tentang pendekatan yang mereka temukan efektif dalam memperbaiki kemampuan mereka. Ini mencakup teknik seperti membuat catatan saat membaca, menggabungkan membaca rutin, menulis jurnal harian, atau menggunakan aplikasi atau sumber daya online untuk meningkatkan kosakata dan tata bahasa. Berbagi strategi ini memungkinkan peserta untuk saling menginspirasi dan belajar satu sama lain, sementara juga memperluas repertoar pengetahuan dan keterampilan pembelajaran mereka. Dengan demikian, peserta dapat mengambil manfaat dari pengalaman praktis sesama peserta dan memperkaya pemahaman mereka tentang berbagai metode yang tersedia untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis bahasa Inggris.
- d. **Diskusi Kelompok**
Dalam sesi ini, peserta dibagi menjadi kelompok kecil untuk mendiskusikan topik-topik tertentu yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Inggris. Setiap kelompok diberikan tugas atau topik diskusi yang spesifik sesuai dengan fokus kegiatan. Moderator memberikan arahan dan panduan kepada setiap kelompok untuk memastikan bahwa diskusi berjalan lancar dan produktif. Peserta diajak untuk berkolaborasi, berbagi gagasan, dan memecahkan masalah bersama-sama dalam kelompok kecil ini. Pendekatan ini memungkinkan peserta untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran kolaboratif, mengambil manfaat dari berbagai perspektif, dan memperluas pemahaman mereka tentang topik yang dibahas. Diskusi dalam kelompok kecil juga menciptakan lingkungan yang lebih intim dan mendukung, di mana peserta merasa lebih nyaman untuk berpartisipasi secara aktif dan mengemukakan ide-ide mereka.
- e. **Presentasi Hasil Diskusi**
Setelah diskusi kelompok selesai, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan temuan mereka kepada seluruh peserta untuk dibahas lebih lanjut. Dalam sesi ini, setiap kelompok memiliki kesempatan untuk berbagi ringkasan dari diskusi mereka, menyoroti temuan utama, solusi yang diusulkan, dan ide-ide baru yang muncul. Moderator memfasilitasi presentasi setiap kelompok dan memoderasi diskusi yang mengikuti presentasi. Peserta lain diajak untuk memberikan masukan, bertanya, dan membagikan pemikiran mereka tentang topik yang dibahas. Pendekatan ini memungkinkan pengetahuan yang diperoleh dari diskusi kelompok untuk disebarluaskan dan diperluas, sementara juga menciptakan kesempatan untuk refleksi bersama dan pembelajaran kolaboratif. Dengan cara ini, setiap peserta dapat mengambil manfaat dari berbagai perspektif dan pengalaman, serta memperluas pemahaman mereka tentang topik yang relevan dengan kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Inggris.
- f. **Sesi Tanya Jawab**
Dalam sesi ini, peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber atau sesama peserta tentang topik yang telah dibahas. Moderator memfasilitasi interaksi ini dengan memberikan waktu bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban. Peserta dapat bertanya tentang hal-hal yang belum mereka mengerti, meminta klarifikasi tentang konsep tertentu, atau bahkan berbagi pengalaman mereka terkait dengan topik tersebut. Interaksi ini memungkinkan peserta untuk memperdalam pemahaman mereka, mengatasi kebingungan, dan mendapatkan wawasan tambahan. Selain itu, ini juga menciptakan suasana belajar yang terbuka dan inklusif di mana peserta merasa didukung untuk aktif berpartisipasi. Dengan mengajukan pertanyaan, peserta dapat memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman kolektif dalam memperkaya pemahaman mereka tentang topik yang sedang dibahas, sehingga meningkatkan nilai pembelajaran dari sesi tersebut.
- g. **Ringkasan dan Kesimpulan**
Pada akhir sesi diskusi, moderator secara singkat memperjelas pokok-pokok penting yang telah disoroti oleh peserta, menyoroti temuan atau solusi yang menonjol, serta memastikan bahwa semua peserta memahami inti dari diskusi tersebut. Moderator juga menyoroti pertanyaan menarik atau gagasan baru yang muncul selama sesi. Setelah merangkum, moderator mengakhiri sesi dengan kesimpulan yang kuat, yang mencakup penekanan kembali pada tujuan dan manfaat dari diskusi, serta memotivasi peserta untuk terus menerapkan apa yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan ini, moderator memberikan penutup yang memuaskan untuk sesi diskusi, meningkatkan pemahaman peserta tentang

topik yang dibahas, dan memberikan kesan yang kuat tentang nilai dan relevansi pembelajaran yang telah mereka dapatkan.

Dengan mengadakan sesi diskusi dan interaksi seperti ini, peserta dapat memperoleh wawasan baru, mendapatkan solusi untuk masalah yang mereka hadapi, dan merasa lebih terlibat dalam pembelajaran kolaboratif. Sesi ini mencakup diskusi interaktif antara narasumber dan peserta, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan berdiskusi tentang topik yang dibahas.

4. Latihan dan Aktivitas

Sesi latihan dan aktivitas ini didesain untuk melatih keterampilan membaca dan menulis peserta dengan cara yang praktis dan langsung. Peserta terlibat dalam berbagai kegiatan yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca dan menulis bahasa Inggris. Ini termasuk membaca teks yang relevan dengan topik tertentu, menulis esai atau komentar tentang topik yang sama, dan melakukan latihan tata bahasa untuk memperkuat pemahaman mereka tentang struktur kalimat dan kosakata. Melalui latihan dan aktivitas ini, peserta memiliki kesempatan untuk menerapkan konsep dan teknik yang telah mereka pelajari sebelumnya dalam sesi-sesi sebelumnya, serta memperoleh umpan balik langsung dari narasumber atau sesama peserta. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempraktikkan keterampilan mereka dalam situasi nyata, meningkatkan kepercayaan diri mereka, dan mengkonsolidasikan pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari.

5. Evaluasi dan Umpan Balik

Sesi evaluasi adalah tahap penting dalam menutup kegiatan. Ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk memberikan umpan balik tentang pengalaman mereka selama kegiatan. Peserta mengekspresikan apresiasi mereka terhadap materi, pendekatan pembelajaran, dan kualitas pengajaran dari narasumber. Mereka juga memberikan saran atau masukan untuk perbaikan di masa depan. Di sisi lain, narasumber memberikan umpan balik tentang kemajuan yang telah dilihat dari peserta. Mereka mengidentifikasi area-area di mana peserta telah berkembang dan memberikan pujian atas pencapaian tersebut. Selain itu, mereka menyoroti area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut untuk pengembangan di masa depan. Secara keseluruhan, sesi evaluasi ini membantu memastikan bahwa kegiatan tersebut memenuhi tujuan pembelajaran dan memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi peserta.

Setiap sesi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan interaktif bagi peserta,

dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Inggris mereka.

4. Kesimpulan

Kegiatan "Training Reading & Writing Skills - English Corner Vol 2.2" telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis bahasa Inggris peserta. Melalui berbagai sesi yang melibatkan presentasi, diskusi, latihan, dan interaksi, peserta memiliki kesempatan untuk memperdalam pemahaman mereka tentang strategi dan teknik yang efektif dalam membaca dan menulis.

Sesi-sesi presentasi dari narasumber memberikan wawasan yang berharga tentang pentingnya keterampilan membaca dan menulis dalam konteks globalisasi saat ini. Mereka juga menyampaikan berbagai strategi dan teknik yang dapat diterapkan peserta untuk meningkatkan kemampuan mereka. Diskusi kelompok memberikan platform untuk berbagi pengalaman dan ide-ide antara peserta, memungkinkan mereka untuk belajar satu sama lain dan memperluas pemahaman mereka tentang topik yang dibahas.

Latihan dan aktivitas praktis memberikan kesempatan bagi peserta untuk menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam situasi nyata, sambil mendapatkan umpan balik langsung dari narasumber dan sesama peserta. Sesi evaluasi akhir memungkinkan peserta untuk memberikan umpan balik tentang kegiatan, sementara narasumber memberikan umpan balik tentang kemajuan peserta. Ini adalah langkah penting dalam memastikan kesuksesan kegiatan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut di masa depan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis bahasa Inggris peserta, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, kolaboratif, dan mendukung. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam pengembangan keterampilan bahasa Inggris, tetapi juga memupuk semangat pembelajaran yang berkelanjutan di antara peserta, menjadikannya sebagai investasi berharga dalam pengembangan pribadi dan profesional mereka.

Daftar Rujukan

- [1] E. Durukan, "Effects of cooperative integrated reading and composition (CIRC) technique on reading-writing skills," *Educational Research and Reviews*, vol. 6, no. 1, p. 102, 2011.
- [2] D. Solidjonov, "Types of reading and writing skills on teaching," *Signal Processing*, vol. 4, pp. 543–564, 1990.
- [3] B. Celik, "Developing writing skills through reading," *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, vol. 6, no. 1, pp. 206–214, 2019.

[4] M. J. Philomina, “Diagnosis of reading and writing skills in primary school students,” *International Journal of English Language Teaching*, vol. 3, no. 7, pp. 1–7, 2015.

[5] G. Álvarez, “New Technologies in the University Context: The Use of Blogs for Developing Students’ Reading and Writing Skills,” 2012.
